

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada BAB III ini akan di jabarkan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang meliputi: Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, Tahap-Tahap Penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pola penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah pola penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya “melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang”.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada masa sekarang.

Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau merumuskan kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup> Maksudnya hanya akan melukiskan atau mendeskripsikan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.

---

<sup>1</sup> Donald Ary, e.al, *Pengantar Penelitian dalam pendidikan*, (terj) Arief Fuechan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 39

<sup>2</sup> Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 64

Sedangkan menurut Sumadi Surya Brata mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah “suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dari sifat populasi.”<sup>3</sup>

Metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi di lapangan.<sup>4</sup> Maka dari itu, pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian ini juga menggambarkan secara mendalam tentang Usaga Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Tulungagung. Data yang digambarkan berupa deskripsi situasi tertentu atau data yang terkumpul berbentuk kata-kata.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian yang kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya. Seperti kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Tulungagung mulai proses pembelajaran seperti istighosah, membaca al-Qur’an, shalat dan peringatan hari besar lainnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah “manusia”. Karena untuk menyiapkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada. 1989), hal. 18

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 5

diutamakan karena pengumpulan data harus dalam situasi yang sebenarnya, tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan.

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah “manusia”. Sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting kiranya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian memperoleh data atau informasi yang diperlukan, berkaitan dengan permasalahan penelitian. Menurut Sukardi dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian pendidikan*, bahwa :

“Ada beberapa macam tempat penelitian tergantung bidang ilmu yang melatar belakangi study tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.”<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Ma’arif Tulungagung. Lembaga ini terletak di Jl. P. Diponegoro No 28 Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan

---

<sup>5</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 53

lembaga tersebut merupakan salah satu yayasan lembaga pendidikan formal yang memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas serta mempunyai target khusus.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah “subyek dimana data diperoleh”.<sup>6</sup> Sumber data merupakan hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diterapkan. Ada dua jenis data yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan<sup>7</sup> yaitu guru pendidikan agama islam.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder<sup>8</sup> yang nantinya bisa kepala sekolah, siswa, dokumentasi dan pihak-pihak yang dianggap mengetahui tentang masalah yang diteliti.

Menurut Ari Kunto yang dikutip Ahmad Tanzeh dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Praktis*, bahwa: “Adapun sumber data dalam

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT> rinwka Cipta, 2006), hal. 129

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Komulatif*, (Surabaya: airlangga university press, 2001), hal. 129

<sup>8</sup> Ibid., hal. 129

penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data orang (person), sumber data berupa tempat atau benda (place), dan sumber data berupa simbol (paper) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:

1. Person (orang) sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, pada penelitian ini penulis merekam kegiatan wawancara dari beberapa sumber seperti waka kesiswaan, para guru PAI dan siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung.
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Bergerak misalnya kegiatan belajar-mengajar, laju kendaraan data-data yang dihasilkan di lokasi berupa rekaman atau foto.
3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas (buku, majalah, arsip, foto dan lain-lain). Sumber data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini yaitu dua faktor, yaitu dari manusia, artinya peneliti bertatap muka dengan orang tersebut untuk dijadikan sumber data. Sedangkan faktor non manusia disini peneliti menggunakan catatan, rekaman gambar, foto dan observasi.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>9</sup> Jadi teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling utama dan yang paling penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Proses ini mencakup tiga tahap kegiatan, yaitu :

1. Persiapan memasuki kancah penelitian (*getting in*)

Agar proses pengumpulan data dan informasi berjalan sesuai rencana, peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan segala sesuatu diperlukan, baik kelengkapan bersifat administratif maupun semua masalah dan persoalan berhubungan dengan setting dan subyek penelitian untuk mencari relasi awal. Ketika berusaha memasuki lokasi penelitian, peneliti harus menempuh pendekatan informal dan formal, serta juga harus mampu menjalin hubungan yang akrab dengan informan. Untuk itu agar diperoleh suatu data yang valid, peneliti melakukan adaptasi dan proses belajar dari sumber data tersebut dengan berlandaskan yang etis dan simpatik sehingga bisa mengurangi jarak antara peneliti dengan para informan. Peneliti berperilaku dengan sopan, baik

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308

dalam kata bahasa dan bertindak. Pada tahap ini yang diutamakan adalah bagaimana peneliti dapat diterima dengan baik pada waktu memasuki setting area.

2. Ketika berada di lokasi penelitian (*getting a long*)

Disaat peneliti memasuki situs lokasi penelitian, maka hubungan yang terjalin harus tetap dipertahankan. Kedudukan subyek harus dihormati dan diberikan kebebasan untuk mengemukakan semua persoalan, data serta informasi yang diketahui, peneliti tidak boleh mengarahkan dan melakukan intervensi terhadap worldview subyek penelitian. Imajinasi dan daya nalar peneliti harus diasah dan dikembangkan untuk menangkap apa yang disampaikan, tindakan apa yang dilakukan, apa yang dirasakan serta kerangka mental dari dalam yang dimiliki subyek (*emic*). Berdasarkan emic yang diperoleh, peneliti mencoba memahami, menafsirkan dan mencoba untuk membuat pemaknaan baru atas *worldview* peneliti (*etic*).

3. Pengumpulan Data (*logging to data*)

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan, maka peneliti dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yang terdiri dari : (1) Observasi, (2) wawancara secara mendalam (*in-dept interview*), dan (3) dokumentasi, sehingga *thick description* didapatkan. Sedangkan pencatatan data dan penulisannya dilakukan dengan cara memanfaatkan bentuk-bentuk

instrumen penelitian, diantaranya : peneliti, *field note*, *interview write up*, *mapping*, *photographic*, *sound* serta beberapa dokumen penting arsip buku laporan tahunan Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya yang terkait dengan fokus penelitian di lokasi penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi didefinisikan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>10</sup> Menurut Riyanto yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh menyatakan bahwa, “Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung”.<sup>11</sup> Sedangkan menurut S. Margono yang dikutip oleh Nurul Zuhriah menyatakan bahwa, “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan

---

<sup>10</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan data kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 131

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras: 2011), hal. 84



pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa”.<sup>12</sup>

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Observasi berperan serta (*participant observation*) yaitu dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dengan kata lain, observasi partisipan yakni observer ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi, sedangkan observasi non partisipan yakni observer tidak ikut didalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting ilmiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>13</sup> Menurut Kartono yang dikutip oleh Imam Gunawan, mendefinisikan bahwa: “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan

---

<sup>12</sup> Nurul Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 173

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 31

pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik".<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas, wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi-informasi mengenai upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung seperti aktivitas pembelajaran dan berbagai kegiatan ibadah yang ada disana. Maka untuk melengkapi data penelitian tersebut, peneliti melakukan cara tatap muka langsung dengan orang-orang yang menjadi sumber data seperti waka bidang kurikulum, guru PAI dan para siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catata harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 160

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga menggunakan metode diatas secara bersama-sama adalah salah satu cara untuk melengkapi kekurangan tersebut. Agar dapat diperoleh data yang valid dan reliabel.

## **F. Teknik Analisi Data**

Analisis data merupakan "upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan untuk upaya mencari makna".<sup>15</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data dalam prakteknya tidak dapat dipisahkan dengan proses pengumpulan data, dan dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai. Dengan demikian secara teoritik, analisis dan pengumpulan data dilaksanakan secara berulang-ulang untuk memecahkan masalah. Nasution mengatakan bahwa "data kualitatif terdiri atas kata-kata bukan angka-angka, dimana deskripsinya memerlukan interpretasi, sehingga diketahui makna dari data".<sup>16</sup>

Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Data display dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh yang banyak jumlahnya dapat dikuasai dengan dipilah secara fisik dan dibuat dalam

---

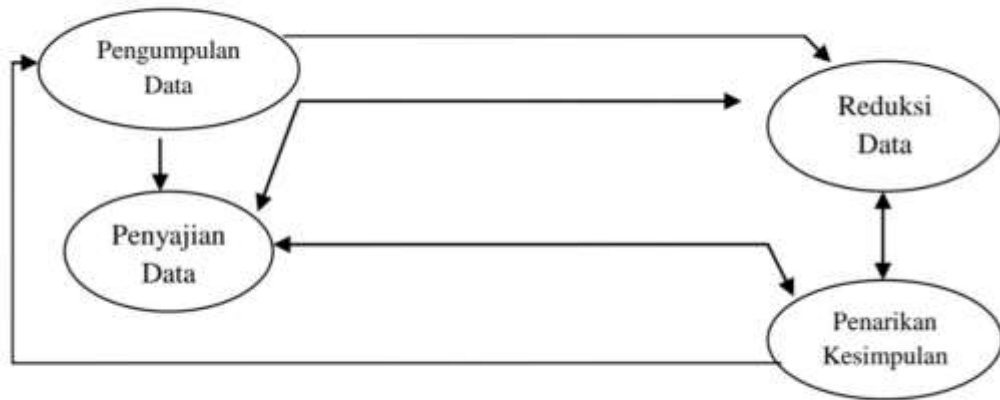
<sup>15</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Yogyakarta: Rike Sarasin, 1993), hal. 183

<sup>16</sup> Nasution, *Metode Naturalistik Kuslitatif*, (Bandung: tarsiti, 1988), hal. 76

kertas dan bagan. Pembuatan display ini juga merupakan bagian dari analisis. Setelah data terkumpul, maka dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu memaparkan data, menggambar keadaan yang sebenarnya.

Sedangkan pengambilan kesimpulan dan verifikasi dilakukan peneliti dalam rangka mencari makna dan mencoba menyimpulkannya. Pada awalnya kesimpulan yang dibuat bersifat tentatif, kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan dilakukan pembuatan kesimpulan demi kesimpulan akhirnya akan ditemukan data dari lapangan langsung (*emergent data*).

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah model interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori atau pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan atau bagan tertentu), dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif. Proses analisis data (reduksi data, penyajian data bahkan pengambilan kesimpulan) dilakukan pada saat pengumpulan data sampai berakhirnya kegiatan lapangan dan setelah kegiatan lapangan. Jika dirasa datanya masih kurang, maka akan diadakan pengumpulan data tambahan. Berikut kami sajikan diagram *flowchart* sebagai gambaran analisis data untuk yang digunakan peneliti dalam penelitian ini :



### 1. Reduksi data ( Data Reduction)

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.<sup>17</sup>

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan dapat menemukan informasi terkait Usaha guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan

<sup>17</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Merode-metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), hal.16-20

kegiatan ibadah pada siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung. Hasil wawancara dari para narasumber kemudian di kumpulkan dan diringkas untuk dicari hal pokok terkait Usaha guru PAI dalam meningkatkan kegiatan ibadah siswa MTs Al-Ma'arif Tulungagung.

## 2. Penyajian Data ( Data Display)

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

Pada kegiatan penyajian data ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian. Setelah melakukan reduksi data, yakni memilih data yang dianggap sesuai dan membuang yang tidak perlu maka peneliti menyajikan data agar dapat dipahami dengan baik sehingga terhubung antara fokus penelitian dengan data yang telah direduksi tadi.<sup>18</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (Concluding Drawing)

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 53

lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang terjadi dalam kebijakan pendidikan, utamanya kebijakan penerimaan siswa baru di MTs Al Ma'arif Tulungagung, juga beberapa data kuantitatif yang terdiri dari angka-angka untuk mendukung adanya prosentase hubungan antara data yang berkaitan dengan pokok bahasan. Untuk itu diperoleh suatu hubungan penyilangan yang dapat memberikan penjelasan terhadap dampak kebijakan MTs Al-Ma'arif Tulungagung terhadap akses masyarakat dalam memperoleh kesempatan pemerataan pendidikan tinggi. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Dan ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi di lapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih ter

arah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ke tiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.<sup>19</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan data, peneliti menerapkan teknik tersebut:

### 1. Kredibilitas Siswa

Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi. Agar data yang diterima benar-benar kredibel, maka digunakan salah satu teknik yakni teknik keabsahan data, triangulation. *Triangulation* adalah salah satu teknik keabsahan data/*credibility* yang melihat sesuatu dari berbagai sudut guna memverifikasi dari temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.<sup>20</sup>

Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah triangulasi : teori, data, sumber data, metode, peneliti. *Triangulasi* teori adalah penelitian yang menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi dari berbagai sumber. *Triangulasi* teori ini dilakukan untuk mencari titik temu atau mencocokkan informasi yang didapatkan sehingga bisa dipertanggung

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal., 55

<sup>20</sup> Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang : Kalimasahada Press, 1994), hal.120



jawabkan. *Triangulasi* data digunakan untuk mencari data, bahwa data itu terpercaya. Informasi yang sama bisa diterima dari sumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti membandingkan informasi dari Kepala Madrasah dan para guru PAI.

## 2. Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Penelitian kualitatif digunakan istilah konfirmabilitas yang relatif sama dengan obyektifitas, dependabilitas disamakan dengan reliabilitas, dan kredibilitas disamakan dengan validitas internal. Konfirmabilitas menunjukkan apakah hasil penelitian ini obyektif atau tidak, dalam arti apakah semua orang akan memberi penafsiran yang sama terhadap suatu data.

Dependabilitas berarti adanya ketetapan atau konsistensi data yang didapatkan. Kredibilitas diidentikkan dengan validitas internal, yang menunjukkan ketetapan data yang terkumpul dengan data pada obyek yang sesungguhnya terjadi. Artinya data yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran dan dapat dipercaya.

*Dependability* adalah kriteria untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak. Sedangkan *confirmability* adalah kriteria untuk menilai kualitas dari hasil penelitian dengan penekanan pada pelacakan data dan informasi serta interpretasi yang didukung oleh materi yang ada dalam pelacakan audit.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 110-111

Untuk menghindari kesalahan dalam mengkonseptualisasi hasil penelitian, maka pengumpulan data dan interpretasi dikonfirmasi dengan berbagai pihak guna mengoreksi proses penelitian, agar temuan dapat dipertanggungjawabkan (*dependable*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui proses uji keakuratan perolehan penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam rangka penulisan skripsi ini, penulis telah menempuh tahap-tahap penelitian seperti di bawah ini:

### **1. Tahap Pra lapangan**

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan yaitu berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan yang ada di sekitar lingkungan penelitian, memilih orang-orang kunci yang diharapkan berkenaan memberikan informan tentang situasi dan kondisi latar penelitian, menyiapkan perlengkapan fisik, tetapi segalam macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

Pada tahap pra-lapangan peneliti memilih lokasi penelitian, dengan pertimbangan MTs Al-Ma'arifm Tulungagung mampu dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal. Selain itu, semua warga sekolah tersebut sangat ramah sehingga peneliti dengan mudah memahami

situasi dan kondisi yang ada di lokasi penelitian tersebut. Kemudian peneliti melakukan penjajakan lapangan secara khusus dengan informan.

## 2. Tahap Kerja Lapangan

Tahap kerja lapangan ini merupakan tahap inti dari penelitian. Setelah mendapat izin dari Kepala Sekolah MTs Al-Ma'arif Tulungagung, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Sebelum peneliti memasuki lapangan penelitian perlu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri terlebih terdahulu. Saat memasuki lapangan, keakraban antara peneliti dengan informan harus dijaga agar data yang diperlukan dari informan dapat diperoleh, berlangsung terus-menerus sampai batas waktu yang ditentukan sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Menjalin keakraban dengan informan sangat dibutuhkan, karena awalnya peneliti belum mengenal satu sama lain dengan beberapa informan. Awalnya peneliti hanyalah orang asing, dengan menjalin keakraban dengan semua warga sekolah maka peneliti akan lebih mudah untuk memperoleh data tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut, dengan menggunakan metode dan teknik. Dalam pembuatan ringkasan tertulis lengkap dengan kode sumber data yang diperoleh, hari dan tanggal penelitian, tempat dan metode dalam mencari data.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan peneliti mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dalam penulisan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam menyempurnakan penulisan laporan yang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tanda pengesahan skripsi dari pihak terkait.